

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Dalam memperoleh informan, peneliti harus hati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang “dianggap” memahami permasalahan, tetapi mata dan telinga harus dibuka lebar-lebar, sehingga menemukan subjek yang memang paling tahu variabel yang diteliti. Sebagai contoh, untuk mengetahui banyaknya penyakit di sebuah rumah sakit, peneliti tidak dapat langsung ke dokter, tetapi datang dahulu ke orang yang bertugas menyimpan data, status semua pasien. Dari data itu peneliti melakukan wawancara, yang dalam penelitian kualitatif disebut subjek kunci atau key informan.

Dalam penelitian kualitatif ada dua teknik sampling, yaitu sampling secara internal (internal sampling) dan sampling waktu (time sampling). Sampling

internal terkait dengan apa yang diteliti, dengan siapa akan melakukan wawancara, kapan dan berapa lama pengamatan akan dilakukan, dan berapa banyak data yang akan dikumpulkan. Sampling waktu menyangkut berapa lama peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek. Dengan sifatnya pengumpulan data melalui wawancara mendalam, tentu sukar diperhitungkan karena tergantung dari kelancaran wawancara dan kejelian.

Peneliti dalam menggali informasi. Oleh karena itu penggunaan sampling waktu ini sangat penting dipertimbangkan karena sering kali terjadi, peneliti merasa terlalu asyik melakukan wawancara sehingga lupa waktu, inilah “penyakit” yang terjadi dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini disusun, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. Penelitian ini memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan fenomena, peristiwa, atau pemikiran orang yang dilakukan secara individual maupun kelompok. Dalam konteks ini, peneliti melakukan penelitian terhadap fenomena pelaksanaan manajemen pendidikan anak usia dini melalui model sentra dalam membentuk karakter anak.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian pada suatu daerah merupakan masalah yang sangat penting guna mendapatkan data-data yang akurat. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kelompok Bermain Islam Terpadu (KABIT) Ulil Albab

Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen dengan pertimbangan antara lain hasil observasi menunjukan bahwa sekolah ini memiliki daya tarik yang mendukung untuk dilakukan penelitian Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Upaya Membentuk Karakter Anak.

C. Subjek penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian sebagai sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian adalah kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di KBIT Ulil Albab Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini difokuskan pada manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam upaya membentuk karakter. Selanjutnya, dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek –objek alam yang lain.¹

Manfaat observasi menurut Guba & Lincoln ialah: (1) pengamatan merupakan pengalaman langsung, dan pengalaman langsung dinilai merupakan alat yang ampuh untuk memperoleh kebenaran; (2) dengan pengamatan, dimungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 145.

dan kejadian sebagai mana yang sebenarnya; (3) pengamatan memungkinkan penelitian mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan yang mampu pengetahuan yang diperoleh dari data; (4) sering terjadi keraguan pada peneliti terhadap informasi yang diperoleh yang dikarenakan kekhawatiran adanya bias atau penyimpangan. Jalan yang terbaik untuk menghilangkan keraguan-raguan tersebut, biasanya peneliti memanfaatkan pengamatan; (5) pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit; (6) kasus-kasus tertentu ketika teknik komunikasi lainnya tidak dimungkink, pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat .²

Alat yang digunakan peneliti dalam observasi untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan pedoman observasi agar data yang didapatkan sesuai apa yang diharapkan oleh peneliti.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam sering disebut wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam data-data bias terkumpul semaksimal mungkin. Wawancara tidak terstruktur tidak membutuhkan pedoman wawancara karena bersifat luwes dan terbuka.³

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktek*, (Jakarta: Remaja Rosadakarya, 2015), hal.144-145.

³ Rulam Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.121.

Menghindari pertanyaan yang tidak terarah peneliti juga menggunakan wawancara yang terstruktur. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁴

Peneliti mengharapkan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan terarah pada suatu tujuan dalam penelitian. Wawancara terstruktur sering disebut dengan wawancara terfokus yang mana pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, dan responden diharapkan menjawab dalam hal-hal kerangka wawancara dalam pedoman wawancara yang telah dibuat sebelum wawancara.⁵

Untuk memperoleh hasil maka dilakukan wawancara dengan berbagai pihak yaitu kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan agar mendapatkan data mengenai manajemen pendidikan anak usia dini melalui model sentra dalam upaya membentuk karakter anak di KABIT Ulil Albab Kebumen.

Alat yang digunakan peneliti dalam wawancara untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan pedoman wawancara agar data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti,

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terdahulu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 268.

⁵ Ibid,hal .162

Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografis, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkap dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data/informasi tertulis tentang manajemen pendidikan anak usia dini dalam upaya membentuk karakter di KABIT Ulil Albab Kebumen. Selain itu, dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung dan perlengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Alat yang digunakan peneliti dalam dokumentasi untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan lembar pengamatan dokumentasi agar data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu teknik yang digunakan sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang menentukan focus penelitian yang akan berkembang setelah peneliti ada dilapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.2012.

jawaban yang diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁷

⁷ Ibid, hal. 334.